

R I N G K A S A N

Penelitian tentang pengaruh infus umbi teki (Cyperus rotundus Linn) terhadap diuresis tikus putih (Rattus Novae-gicus) telah dilakukan. Infus diberikan secara per oral pada tikus putih dengan menggunakan feeding needle yang ujungnya tumpul. Pada penelitian ini dilakukan dua macam percobaan : pertama pengukuran volume urin yang dikeluarkan dan yang kedua penetapan kadar natrium dalam urin. Penampungan urin tikus putih digunakan alat " metabolic cage ", volume urin diukur dengan gelas ukur dan kadar natrium dalam urin ditentukan dengan alat " Flamefotometer ".

Tahapan percobaan dari penelitian ini adalah dengan memberikan larutan infus umbi teki (Cyperus rotundus Linn) pada tikus putih dengan konsentrasi 40 %, 50 %, 60 % dan juga memberikan larutan kontrol dan larutan pembanding (Furosemid). Urin ditampung selama 5 jam, kemudian ditentukan volume urin dan kadar natrium dalam urin. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisa varian model The Completely Randomized Design.

Dari analisa data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian infus umbi teki (Cyperus rotundus Linn) dengan konsentrasi 40 %, 50 % dan 60 % tidak menyebabkan diuresis pada tikus putih.
2. Pemberian infus umbi teki (Cyperus rotundus Linn) de-

ngan konsentrasi 40 %, 50 % dan 60 % tidak menyebabkan peningkatan kadar natrium dalam urin tikus putih.

